



<http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/PEJS/index>

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA TEMA 6 ENERGI DAN
PERUBAHANNYA SUBTEMA SUMBER ENERGI DI KELAS III SDN 014684
DADIMULYO TAHUN AJARAN 2019/2020**

Daitin Tarigan¹✉ & Veren Nalita Azmi²

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : daitintarigan@gmail.com

Article Info

History Articles

Received: Juli 29, 2021

Accepted: Agust 27, 2021

Published: Agust 29, 2021

Abstract: *This study aims to develop pop-up book learning media, to analyze the feasibility of the pop-up book learning media being developed, and to determine the response of students and educators to the developed pop-up book learning media. The type of research used is R&D with research and development procedural from Borg and Gall which has been modified by Sugiyono with development steps, namely; (1) the potential and problem stage by observing, (2) the data collection stage by conducting research activities, (3) media design, (4) media validation, (5) media revision stage I, (6) testing, and (7) revision of stage II media. Researchers took five steps in this process due to the current Covid-19 virus pandemic. This pop-up book learning media is validated by media expert validators and material expert validators. Assessment of media feasibility uses a Likert scale. Based on the data analysis, the media expert's assessment at stage I obtained a percentage of the feasibility results of 78.3% including the criteria of "Good". The results of the second stage media validation assessment obtained a score of 69 with the percentage of eligibility results was 83.3%. The pop up book is included in the "Very Good" category, the material expert's assessment at stage I obtained a percentage of the eligibility results of 89.5% including the criteria "Very Good" and in stage II obtained a percentage of eligibility results of 94.5% included in the criteria "Very Good. Good".*

Keywords: *Learning Media, Energy and Change, Pop-up Book, SDN 014684 Dadimulyo*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book, menganalisis kelayakan media pembelajaran pop-up book yang dikembangkan, dan mengetahui respon siswa dan pendidik terhadap media pembelajaran pop-up book yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D dengan prosedur penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dengan langkah-langkah pengembangan yaitu; (1) tahap potensi dan masalah dengan observasi, (2) tahap pengumpulan data dengan melakukan kegiatan penelitian, (3) desain media, (4) validasi media, (5) revisi media tahap I, (6) uji coba, dan (7) revisi media tahap II. Peneliti mengambil lima langkah dalam proses ini karena pandemi virus Covid-19 saat ini. Media pembelajaran pop up book ini divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Penilaian kelayakan media menggunakan skala Likert. Berdasarkan analisis data penilaian ahli media pada tahap I diperoleh persentase hasil kelayakan sebesar 78,3% termasuk kriteria "Baik". Hasil penilaian validasi media tahap kedua memperoleh skor 69 dengan persentase hasil kelayakan 83,3%. Buku pop up termasuk dalam kategori "Sangat Baik", penilaian ahli materi pada tahap I memperoleh persentase hasil kelayakan sebesar 89,5% termasuk kriteria "Sangat Baik" dan pada tahap II diperoleh persentase hasil kelayakan sebesar 94,5 % termasuk dalam kriteria "Sangat Baik. Baik".

Kata kunci: Media Pembelajaran, Energi dan Perubahan, Pop-up Book, SDN 014684 Dadimulyo

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Maka dari itu di dalam kehidupan manusia, tak lepas dari dunia pendidikan. Setiap manusia pasti sangat membutuhkan pendidikan. Menurut teori Gestalt(dalam Heri Rahyubi 2012: 82), seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh *insight* agar dapat memahami keseluruhan situasi. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Adapun konsep-konsep yang dipelajari dalam media *Pop-Up Book* yakni konsep tentang kewajiban dan hak-

hak apa yang harus di dapatkan mereka. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang dimiliki oleh siswa dan memadukan secara harmonis konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran seperti memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, menyajikan informasi belajar yang dapat diulang menurut kebutuhan, dan lain-lain.

Menggunakan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Buku teks menjadi salah satu sumber belajar dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena mudah dalam penggunaan dan praktis dalam membawanya. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan November 2019 tentang pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 014684 Dadimulyo, guru kesulitan dalam mengajarkan tematik yang berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik menjadi kurang. Guru lebih sering mengajar mata pelajaran dibanding dengan pembelajaran tematik dengan alasan belum mampu mengajarkan tematik. Guru kesulitan dalam mengaitkan konsep antarmata pelajaran pada suatu tema. Sebaiknya siswa kelas awal akan lebih baik jika siswa belajar dengan

pendekatan pembelajaran tematik karena taraf berpikir siswa masih keseluruhan. Kesulitan guru mengajar salah satunya dipengaruhi karena kurang tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat membantu guru dalam mengajarkan tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antarmata pelajaran.

Selama ini guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang sudah tersedia. Padahal buku teks tematik yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan. Materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan silabus yang digunakan guru. Buku teks yang seharusnya membantu guru dalam mengajarkan tematik justru merepotkan guru untuk mencari penguatan materi lain. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *Pop-Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

METODE

Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan. Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan. Pada model penelitian dan pengembangan (R&D) dalam Nana Syaodih (2012: 169-170) yang seharusnya terdiri dari sepuluh langkah, tetapi peneliti mengambil lima langkah dalam proses ini dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 yang terjadi saat ini maka langkah-langkah dalam penelitian dan

pengembangan ini dapat disesuaikan dan disederhanakan sesuai kebutuhan dan penyederhanaan sehingga prosedur penelitian yang akan dilalui terdiri atas lima langkah, yaitu:

1. Melakukan studi pendahuluan
Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di SD Negeri 014684 Dadimulyo yang dilakukan pada bulan Maret 2020 untuk menganalisis masalah pada pembelajaran tematik. Dari hasil observasi terdapat permasalahan yakni guru kesulitan mengajar materi tematik. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media tematik.
2. Perencanaan pembuatan produk
Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut: Melakukan tinjauan terhadap materi pembelajaran yang berpedoman pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pada silabus kelas III SD semester 2, membaca buku sumber yang berkaitan dengan pembelajaran tematik maupun mata pelajaran. Materi yang dipilih yaitu materi tentang menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat (Bahasa Indonesia), Mengidentifikasi berbagai hal yang berkaitan dengan materi. Ahli materi mengkaji aspek sajian kesesuaian materi dengan kurikulum, kecukupan dan ketepatan isi produk.
3. Revisi produk
Desain produk yang telah di validasi oleh para ahli, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut kemudian di coba untuk di kurangi dengan cara perbaikan produk yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mengembangkan produk tersebut. Revisi ini dilakukan

untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau hal-hal lain yang diketahui responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket dibuat menjadi tiga kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu (1) instrumen uji kelayakan untuk ahli media, (2) instrumen uji kelayakan media untuk ahli materi dan (3) instrument uji pengguna untuk siswa. Lembar angket pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kriteria pemilihan media menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002: 4) dan kriteria media cetak yang baik menurut Azhar Arsyad (2006:86-89). Analisis data instrument validasi untuk melihat kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan skala *likert*. Penskoran pada analisis data instrumen validasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 1. Aturan Pemberian Skor

N	Validator Media	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup Baik (CB)	3
4	Kurang Baik (KB)	2
5	Sangat Kurang Baik (SKB)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media memiliki fungsi yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik materi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga dapat memotivasi belajarnya dan

mengefisienkan proses belajar. Maka, media pembelajaran yang digunakan peserta didik harus memperhatikan unsur-unsur efektifitas dan efisien.

Dan penulis mengembangkan media pembelajaran *pop-up book*. Media *pop-up book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang ingindisampaikan dalam sebuah informasi, sehingga materi lebih mudah masuk dalam ingatan ketika menggunakan *pop-up book*. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran *pop-up book*, diantaranya adalah menentukan ide, menganalisa materi yang akan digunakan, menentukan penyusunan untuk menjadikan sebuah buku yang menarik. Sehingga, produk berupa media pembelajaran tersebut diharapkan dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran dengan baik. Pengembangan media pembelajaran *Pop-up book* pada tema 6 Subtema Sumber Energi untuk peserta didik kelas III SD ini, penulis menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan model *Borg and Gall* dan hanya dibatasi sampai lima langkah penelitian, yakni melakukan studi pendahuluan; perencanaan pembuatan produk; pengembangan draf produk; validasi produk; revisi produk. Pembatasan langkah penelitian tersebut dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 yang terjadi saat ini. Keberhasilan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini sesuai dengan penilaian respon validator, yakni validator ahli media dan ahli materi.

Pengembangan produk final yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *pop-up book* pada Tema 6 Subtema Sumber Energi PB4. Sehingga terdapat kelebihan-kelebihan *pop-up book* sebagai media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kertas yang digunakan berupa kertas *ivory 260*, sehingga tidak dikhawatirkan rusak;
- 2) Media *pop-up book* berukuran 21 cm x 29 cm, sehingga mudah dibawa kemana-mana;

Kelebihan-kelebihan yang mendukung penulis dalam mengembangkan media *pop-up book* sehingga menjadi produk penelitian yang baik. Selain kelebihan juga terdapat kelemahan-kelemahan dari media tersebut, yaitu:

- 1) Dibutuhkan biaya yang mahal dalam proses percetakan;
- 2) Kesulitan dalam membuat kreasi lipat gambar agar terlihat 3D;
- 3) Proses yang dibutuhkan sangat rumit.

Penulis mengharapkan dengan adanya kelebihan dan kelemahan yang dimiliki produk media *pop-up book* ini, tidak mengurangi dan mempengaruhi fungsi produk sebagai media pembelajaran. Sehingga produk media *pop-up book* dapat digunakan sebagai alat bantu alternatif yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Dapat Disimpulkan Bahwa:

1. Media pembelajaran *pop-up book* didesain menggunakan *correl draw x.7* pada halaman judul dan desain latar belakang untuk materi, dengan ukuran panjang 21 cm dan lebar 29 cm. Materi disusun serta gambar dibentuk dengan cara melipat menjadi bentuk 3 (tiga) dimensi kemudian menggunting dan mencetak disetiap halaman hingga tersusun menjadi sebuah buku yang menarik.
2. Media *pop up book* yang telah divalidasi oleh validator ahli media yaitu bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd. Pada tahap I memperoleh presentase hasil kelayakan 78,3% termasuk dalam kriteria “Baik”.

Hasil penilaian validasi media tahap kedua memperoleh skor 69 dengan presentase hasil kelayakan adalah 83,3%. *pop up book* termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” maka layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

3. Media *pop up book* yang telah dikembangkan telah divalidasi oleh validator ahli materi yaitu Bapak Faisal, S.Pd., M.Pd. pada tahap I memperoleh presentase hasil kelayakan 89,5% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dan pada tahap II memperoleh presentase hasil kelayakan 94,5% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi maka media *pop up book* layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- , 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- , 2016. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bluemel, N & Taylor, R. 2012. *Pop Up Book A Guide For Teacher and Librarians*. California Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Dzuanda. 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca. *Jurnal Library ITS*.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*. Bandung: Nusa Media.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di*

- Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung .Remaja Rosdakarya.
- Netriwati, and Mai Sri Lena. 2017 *Media Pembelajaran Matematika*. Lampung: Permata Net.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung Sinar Baru Algesindo.